

**PENGARUH PENDIDIKAN DAN KESEHATAN
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
DI PROVINSI SUMATERA UTARA**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Bidang Ekonomi Syariah*

OLEH:

**SITI ALIZA
NIM. 18 402 00057**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**PENGARUH PENDIDIKAN DAN KESEHATAN
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
DI PROVINSI SUMATERA UTARA**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Bidang Ekonomi Syariah*

OLEH:

SITI ALIZA

NIM. 18 402 00057

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**PENGARUH PENDIDIKAN DAN KESEHATAN
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
DI PROVINSI SUMATERA UTARA**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**SITI ALIZA
NIM. 1840200057**

PEMBIMBING I



**Prof. Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015**

PEMBIMBING II



**M. Fauzan, M.E.I.
NIP. 19931009 202012 1 007**

**PROGAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n Siti Aliza
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 28 Mei 2024
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Syahada Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Siti aliza** yang berjudul **"Pengaruh Pendidikan dan Kesehatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Utara"**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidimpuan. Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Prof. Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

Pembimbing II

M. Fauzan, M.E.I
NIP. 19931009 202012 1 007

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SITI ALIZA
NIM : 18 402000 57
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Pendidikan dan Kesehatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Utara**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pasal 14 ayat 12 tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 3 tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 2024
Pembuat Pernyataan,



Siti Aliza
18 402 000 57

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Siti Aliza
NIM : 18 402 00057
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh Pendidikan dan Kesehatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Utara**.

Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 2024
Saya yang menyatakan,



Nim. 18 402 00057



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan. T. Rizal Nurdin K.M. 4,5 Simitang, Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Siti Aliza
NIM : 1840200057
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sumatera Utara

Ketua

Idris Saleh, S.E.I. M.E.
NIDN. 2009109301

Sekretaris

M. Fauzan, M.E.I.
NIDN. 0104048904

Anggota

Idris Saleh, S.E.I. M.E.
NIDN. 2009109301

M. Fauzan, M.E.I.
NIDN. 0104048904

Dr. Utari Ewi Cahyani, M.M.
NIDN. 0621058703

Syarifah Isnaini, M.E.
NIDN. 2012089103

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Rabu/ 18 Juni 2025
Pukul : 14.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 78 (B)
Indeks Predikat Kumulatif : 3,22
Predikat : Sangat memuaskan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi

**: Pengaruh Pendidikan dan Kesehatan Terhadap
Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Utara**

Nama
NIM

: Siti Aliza
: 1840200057

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 01 Oktober 2025



Prof. Dr. Darwis Harahap, S. HL., M. Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Siti Aliza
NIM : 1840200057
Judul : Pengaruh Pendidikan dan Kesehatan Terhadap Pertumbuhan
Ekonomi di Provinsi Sumatera Utara

Penelitian ini menunjukkan terjadinya fluktuasi angka tertinggi terjadi pada tahun 2019 sebesar 3,61 persen serta angka terendah tahun 2020 sebesar -1,84 persen pada pertumbuhan ekonomi dan adanya ketidaksesuaian teori dengan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi, apakah terdapat pengaruh kesehatan terhadap pertumbuhan ekonomi, apakah pendidikan dan kesehatan terhadap pertumbuhan ekonomi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi, apakah kesehatan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, apakah ada pengaruh pendidikan dan kesehatan terhadap pertumbuhan ekonomi. Menurut Todaro pendidikan dan kesehatan berkaitan erat dengan pertumbuhan ekonomi. Teori yang dibahas dalam penelitian ini adalah pendidikan, kesehatan dan pertumbuhan ekonomi yang merupakan bagian dari pembahasan makro ekonomi. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder melalui website resmi Badan Pusat Statistik www.bps.go.id. Populasi dalam penelitian ini adalah data pertumbuhan ekonomi, pendidikan dan kesehatan dengan jumlah sampel 132 dari tahun 2019-2022. Data penelitian ini diolah dengan program Eviews 10 dengan pengujian statistiknya menggunakan data panel (gabungan cross-section dan time series). Hasil penelitian ini menunjukkan tidak terdapat pengaruh secara parsial antara variabel tenaga pendidikan dengan variabel pertumbuhan ekonomi. Kesehatan terdapat pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Secara parsial dan simultan tidak ada pengaruh pendidikan dan kesehatan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kata kunci: Pendidikan, Kesehatan, Pertumbuhan Ekonomi

ABSTRACT

Name : Siti Aliza
Reg. Number : 1840200057
Title : The Influence of Education and Health on Economic Growth in North Sumatra Province

This study shows that the highest number fluctuations occurred in 2019 of 3.61 percent and the lowest figure in 2020 of -1.84 percent in economic growth and the existence of theoretical inconsistencies with economic growth in North Sumatra Province. The formulation of the problem in this study is whether there is an influence of education on economic growth, whether there is an influence of health on economic growth, whether education and health on economic growth. The purpose of this study is to find out the influence of education on economic growth, whether health affects economic growth, whether there is an influence on education and health on economic growth. According to Todaro, education and health are closely related to economic growth. The theories discussed in this study are education, health and economic growth which are part of the macroeconomic discussion. The type of research used in this study is quantitative research. The data used in this study is secondary data through the official website of the Central Statistics Agency www.bps.go.id. The population in this study is economic growth, education and health data with a total of 132 samples from 2019-2022. The data of this study was processed with the Eviews 10 program with statistical testing using panel data (combined cross-section and time series). The results of this study show that there is no partial influence between the variables of education personnel and the variables of economic growth. health has an effect on economic growth. Partially and simultaneously there is no effect of education and health on economic growth.

Keywords: Education, Health, Economic Growth

ملخص البحث

الاسم: سيني أليزا

رقم التسجيل: ١٨٤٠٢٠٠٠٥٧

عنوان البحث: تأثير التعليم والصحة على النمو الاقتصادي في مقاطعة سومطرة الشمالية

تُظهر هذه الدراسة أن أعلى تقلب حدث في عام ٢٠١٩ بنسبة ٣,٦١ في المائة وأدنى تقلب حدث في عام ٢٠٢٠ بنسبة -١,٨٤ في المائة في النمو الاقتصادي، وأن هناك تبايناً بين النظرية والنمو الاقتصادي في مقاطعة سومطرة الشمالية. المشكلات التي تتناولها هذه الدراسة هي ما إذا كان للتعليم تأثير على النمو الاقتصادي، وما إذا كانت الصحة لها تأثير على النمو الاقتصادي، وما إذا كان للتعليم والصحة تأثير على النمو الاقتصادي. أهداف هذه الدراسة هي تحديد تأثير التعليم على النمو الاقتصادي، وما إذا كانت الصحة لها تأثير على النمو الاقتصادي، وما إذا كان للتعليم والصحة تأثير على النمو الاقتصادي. وفقاً لتودارو، يرتبط التعليم والصحة ارتباطاً وثيقاً بالنمو الاقتصادي. النظريات التي تناقشها هذه الدراسة هي التعليم والصحة والنمو الاقتصادي، وهي جزء من المناقشات الاقتصادية الكلية. نوع البحث المستخدم في هذه الدراسة هو البحث الكمي. البيانات المستخدمة في هذه الدراسة هي بيانات ثانوية تم الحصول عليها من الموقع الرسمي للوكالة المركزية للإحصاء، www.bps.go.id السكان في هذه الدراسة هم بيانات النمو الاقتصادي والتعليم والصحة بحجم عينة ١٣٢ من ٢٠١٩-٢٠٢٢. تمت معالجة بيانات البحث باستخدام برنامج آراء اقتصادية قياسية ١٠ مع اختبار إحصائي باستخدام بيانات اللوحة (مزيج من المقطع العرضي والسلسلة الزمنية). تشير نتائج هذه الدراسة إلى عدم وجود تأثير جزئي بين متغير المعلم ومتغير النمو الاقتصادي. الصحة لها تأثير على النمو الاقتصادي. جزئياً وفي وقت واحد، لا يوجد تأثير للتعليم والصحة على النمو الاقتصادي..

الكلمات المفتاحية: التعليم، الصحة، النمو الاقتصادي

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sumatera Utara”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Program Studi Ekonomi Syariah di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan serta Bapak Dr. Erawadi. M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan

2. Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanudddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasa.
3. Bapak Prof Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah Lubis, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
4. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, Ibu Rini Hayati Lubis, M.P., selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah serta seluruh Civitas Akademik UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan.
5. Bapak Prof Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si selaku Pembimbing I dan Bapak M. Fauzan, M.E.I., selaku Pembimbing II, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada peneliti untuk memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam

menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak dan Ibu Dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan.
8. Teristimewa kepada Ayahanda Indra Siahaan dan Ibunda Julina Sitorus dan Bunda Sri Handayani Nasution yang telah memberikan curahan kasih sayang yang tiada hentinya, memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan studi peneliti sampai saat ini memberikan doa yang tiada hentinya serta perjuangan yang tiada mengenal lelah untuk pendidikan peneliti.
9. Terima kasih peneliti ucapkan kepada Siti Fadila Siahaan selaku adik yang selalu menyemangati. Terkhususnya Kepada seluruh keluarga yang telah banyak memberi dukungan serta semangat kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini
10. Terimakasih juga kepada teman-teman saya , Zulfa Annisa, Erina Safitri, Dinda Febrianti, Khairul Fazri Sagala, Nur Sari Hidayat, Gunawan Efendi, Lesnida Ningsih,dan Sahril Taufik Siregar teman magang kantor BPS Mandailing Natal, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti selama proses perkuliahan dan penyusunan penulisan skripsi ini.
11. Dan terakhir terimakasih kepada wanita sederhana,wanita terhebat yang memiliki impian besar, yaitu penulis diriku sendiri Siti Aliza

Siahaan, Terimakasih telah berusaha keras untuk meyakinkan dan menguatkan diri sendiri bahwakamu dapat menyelesaikan studi ini sampai selesai.

Berbahagialah selalu dengan dirimu, Rayakan kehadiranmu sebagai berkah di mana pun kamu menjejakkan kaki. Jangan sia-sia kan usaha dan doa yang selalu kamu langitkan, Allah pasti merencanakan dan memberikan porsi terbaik untuk perjalanan hidupmu. semoga langkah terbaik selalu menyertaimu. Dan semoga Allah selalu meridhai setiap langkahmu serta menjagamu dalam lindungan-Nya Aamiin.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ž	ž	zet (dengan titik di bawah)

ع	'ain	ء	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ء	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab seperti vokal Bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	Fathah	A	A
— \	Kasrah	I	I
و —	Dammah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vocal Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
.....و	Fathah dan wau	Au	a dan u

- c. *Maddah* adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....أ.....	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
.....إ.....	Kasrah dan ya	I	i dan garis di bawah
.....و.....	Dammah dan wau	U	u dan garis di atas

3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua.

- a. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

- b. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. *Hamzah*

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab. Dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. Pedoman Transliterasi Arab-Latin. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGURUS SIDANG MUNAQSAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Definisi Operasional Variabel.....	8
E. Rumusan Masalah	10
F. Tujuan Penelitian	10
G. Kegunaan Penelitian.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pertumbuhan Ekonomi.....	12
1. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi	12
2. Teori-Teori Pertumbuhan Ekonomi.....	15
a. Teori Pertumbuhan Adam Smith Dalam Hasyim.....	15
b. Teori Pertumbuhan Ekonomi David Richardo Dalam Hasyim	16
c. Teori Pertumbuhan Ekonomi Harrod-Domar Dalam Hasyim	16
d. Teori Pertumbuhan Ekonomi Solow-Swan Dalam Hasyim	17
e. Teori Pertumbuhan Ekonomi Schumpeter Dalam Hasyim.....	17
3. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi.....	18
a. Sumber Daya Manusia	18
b. Sumber Daya Alam	18

c. Modal.....	19
d. Kemajuan Teknologi	19
B. Pendidikan.....	19
1. Pengertian Pendidikan	19
2. Jenis-Jenis Pendidikan.....	21
C. Kesehatan	22
1. Pengertian Kesehatan	22
2. Indikator-Indikator Kesehatan.....	23
D. Hubungan Antara Kesehatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	24
E. Hubungan Antara Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	26
F. Penelitian Terdahulu	28
G. Kerangka Pikir	36
H. Hipotesis.....	36

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
B. Jenis Penelitian.....	38
C. Populasi dan Sampel	39
1. Populasi	39
2. Sampel	41
D. Sumber Data.....	42
E. Teknik Pengumpulan Data.....	43
F. Teknik Analisis Data.....	43
1. Uji Statistik Deskriptif.....	43
2. Uji Normalitas	44
3. Uji Asumsi Klasik Data Panel	44
a. Uji Multikolinieritas.....	45
b. Heteroskedastisitas.....	45
4. Uji Hipotesis	46
a. Uji Simultan (Uji F	46
b. Uji Parsial (Uji T.....	46
5. Analisis Regresi Linear Berganda	47

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	48
1. Sejarah Singkat Provinsi Sumatera Utara.....	48
2. Kondisi Geografis Provinsi Sumatera Utara	49
3. Visi dan Misi Provinsi Sumatera Utara	50
B. Deskripsi Variabel Penelitian.....	51
1. Pertumbuhan Ekonomi	51
2. Kesehatan.....	55
3. Pendidikan	58
C. Uji Statistik Deskriptif	62
D. Hasil Uji Normalitas	63
E. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	64
1. Hasil Uji Multikolinearitas	64
2. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	65
F. Hasil Hipotesis	66
G. Pembahasan dan Hasil Penelitian.....	69

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan	71
B. Implikasi Penelitian.....	72
C. Saran.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel I.1. Pertumbuhan PDRB di Provinsi Sumatera Utara.....	3
Tabel I.2. Persentase Angka Partisipasi Murni di Provinsi Sumatra Utara.....	5
Tabel I.3. Persentase Angka Harapan Hidup.....	6
Tabel I.4. Defenisi Operasional Variabel.....	8
Tabel II.1. Penelitian Terdahulu.....	28
Tabel III.1. Populasi Kabupaten/Kota.....	39
Tabel III.2. Sampel Kabupaten/Kota.....	41
Tabel IV.1. Pertumbuhan Ekonomi.....	51
Tabel IV.2. Kesehatan.....	55
Tabel IV.3. Pendidikan.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1. Kerangka Pikir.....	36
Gambar IV.1. Uji Statistik Deskriptif.....	62
Gambar IV.2. Hasil Uji Normalitas.....	63
Gambar IV.3. Hasil Uji Multikolinearitas.....	64
Gambar IV.4. Hasil Uji Heterokedastistas.....	65
Gambar IV.5. Uji Ketepatan Model F.....	66
Gambar IV.6. Uji Hipotesis T.....	66
Gambar IV.7. Analisis Regresi Berganda.....	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu indikator yang sangat penting dalam penilaian kinerja ekonomi di wilayah adalah pertumbuhan ekonomi, untuk menganalisis hasil usaha dalam menerapkan pembangunan ekonomi yang dilakukan oleh negara ataupun daerah. Adapun peranan yang sangat penting, yaitu: pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur dalam pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur prestasi ekonomi pada suatu negara. Indikator yang digunakan dalam pengukuran pertumbuhan ekonomi adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dengan harga konstan.¹

Provinsi Sumatera Utara dengan luas wilayah 72.981,23 km². Sedangkan, populasi pada akhir tahun 2023 penduduk di Sumatera Utara berjumlah 15.471.582 jiwa. Provinsi Sumatera Utara di beberapa kabupaten/kota mengalami kepadatan penduduk dikarenakan kualitas sumber daya manusia dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi secara cepat di wilayah tersebut. Sehingga terjadinya peningkatan jumlah penduduk yang akan berpengaruh pada kualitas tingkat pendidikan dan kesehatan terhadap kehidupan manusia serta menjamin kemajuan sosial dan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara.

¹ Michael P. Todaro, *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*, (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm. 404.

Menurut Todaro (2014), menyatakan bahwa pendidikan dan kesehatan berkaitan erat dengan pertumbuhan ekonomi pembangunan ekonomi bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyatnya, Modal kesehatan makin besar menyebabkan peningkatan pada investasi bidang pendidikan ²

Perekonomian Sumatera Utara berdasarkan besaran Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga yang berlaku pada tahun 2022 mencapai Rp 955,19 triliun dan PDRB per-kapitanya mencapai Rp 63,19 juta. Sedangkan, Ekonomi Sumatera Utara pada tahun 2022 tumbuh sebesar 4,73 persen, yang artinya lebih tinggi dibandingkan pencapaian tahun 2021 yang tumbuh sebesar 2,61 persen.

Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar 12,69 persen. Dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi pada Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 11,44 persen. Ekonomi Sumatera Utara pada Triwulan IV tahun 2022 terhadap Triwulan IV tahun 2021 mengalami pertumbuhan sebesar 5,26 persen. Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 16,02 persen. Sementara dari sisi pengeluaran, Komponen Ekspor Barang dan Jasa mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 9,77 persen.

Ekonomi Sumatera Utara Triwulan IV tahun 2022 terhadap Triwulan III tahun 2022 mengalami pertumbuhan sebesar 0,46 persen.

² Putri indah septiani, pengaruh kesehatan dan pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi jambi, *skripsi*, (Jambi, UBJ, 2023), hlm.10

Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi pada Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar 3,89 persen. Dari sisi pengeluaran, Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah merupakan komponen dengan pertumbuhan tertinggi sebesar 4,92 persen. Struktur ekonomi di Pulau Sumatera secara spasial pada tahun 2022 didominasi oleh beberapa provinsi. Tiga provinsi terbesar diantaranya yaitu, Provinsi Riau yang berkontribusi sebesar 23,50 persen, Sumatera Utara 22,63 persen serta Sumatera Selatan yang berkontribusi sebesar 14,02 persen. Sementara kontribusi terendah yaitu Bengkulu dengan kontribusi sebesar 2,14 persen.

Tabel I.1. Pertumbuhan PDRB Di Provinsi Sumatera Utara

Tahun	Pertumbuhan PDRB (%)
2019	5,22
2020	-1,07
2021	2,61
2022	4,73

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara 2022

Berdasarkan pada Tabel I.1 diatas dapat dilihat bagaimana pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara berdasarkan besaran PDRB yang diambil dari data resmi Badan Pusat Statistik Sumatera Utara pada periode 2019 mengalami penurunan yang sangat pesat. Hal ini disebabkan adanya pandemi covid-19.

Salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi ialah dimana semakin tinggi tingkat pendidikan dan tenaga kerja maka akan semakin tinggi juga produktivitasnya dan juga akan semakin tinggi pertumbuhan ekonomi dalam suatu negara.

Pendidikan dianggap memiliki peranan paling penting untuk menentukan kualitas manusia agar hidup manusia akan menjadi semakin berkualitas. Pendidikan menjadi bentuk investasi mendasar pada peningkatan kualitas sumber daya manusia. Dengan kata lain, pendidikan dianggap pengeluaran dan tidak bisa dinikmati sekarang, melainkan di masa mendatang. Sebagai investasi, pembangunan pendidikan memperoleh anggaran besar sesuai dengan potensi alam, sehingga menghasilkan produk jasa dan barang yang besar dan dipetakan menjadi strategi pendidikan untuk melihat aspek mendasar baik itu ekonomi ataupun sosial.

Menurut Sukirno (2004) pendidikan merupakan satu investasi yang sangat berguna untuk pembangunan ekonomi. Dengan demikian pendidikan dapat dimasukkan sebagai investasi pembangunan yang hasilnya dapat dinikmati kemudian hari. Pendidikan memiliki peranan penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dalam upaya menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas sehingga berdampak langsung terhadap pertumbuhan ekonomi pada suatu wilayah melalui peningkatan keterampilan dan produktivitas kerja.

Dengan demikian pendidikan diharapkan dapat mengatasi keterbelakangan ekonomi melalui peningkatan kemampuan manusia sehingga meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Tabel I.2. Persentase Angka Partisipasi Murni Di Provinsi Sumatera Utara

No.	TAHUN	PERSENTASE (%)		
		SD	SMP	SMA
1	2019	97,67	80,26	67,53
2	2020	97,72	80,56	67,99
3	2021	97,69	81,13	67,99
4	2022	98,35	81,25	66,30

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara 2022.

Berdasarkan tabel I.2 diatas menyimpulkan bahwa angka partisipasi murni dari SD, SMP dan SMA tahun 2020-2022 yang mengalami peningkatan setiap tahunnya. Dalam penjelasannya, terdapat dua motif yaitu: pertama, banyaknya modal kesehatan akan semakin besar pula peningkatan pada investasi bidang pendidikan. Sedangkan, kesehatan menjadi faktor dasar untuk sekolah dan menjadi proses belajar formal anak. Disisi lain, semakin besar modal pendidikan akan terjadi peningkatan pada investasi bidang kesehatan karena program kesehatan tergantung pada keterampilan dasar di sekolah.

Angka Harapan Hidup (AHH) menjadi indikator yang digunakan untuk penilaian derajat kesehatan di wilayah tertentu dan menjadi hal mendasar bagi bangsa dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia

yang menjadi tolak ukur kesejahteraan masyarakat. Hal ini menjadi upaya perbaikan kualitas sumber daya manusia yang unggul sehingga salah satu indikator untuk melihat tingkat kesehatan di wilayah tersebut adalah angka harapan hidup. Semakin tinggi angka harapan hidup, maka penduduk dikatakan semakin baik dengan kondisi yang sehat dan produktifitas yang tinggi.

Tabel I. 3. Persentase Angka Harapan Hidup

Tahun	Angka Harapan Hidup (Tahun)
2019	68,95
2020	69,10
2021	69,23
2022	69,61

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara 2022

Berdasarkan tabel I.3 diatas menyimpulkan bahwa angka harapan hidup pada periode 2019-2021 mengalami kenaikan pada tahun 2021. Di lihat dari beberapa kasus pada pertumbuhan ekonomi di suatu daerah merupakan salah satu indikator penting dalam mengukur apakah masyarakat dalam suatu daerah sudah hidup sejahtera atau tidak. Pertumbuhan ekonomi juga merupakan syarat penting tercapainya pembangunan manusia karena apabila pembangunan ekonomi terjamin maka peningkatan pendapatan melalui penciptaan kesempatan kerja pada tahun 2019-2021 dalam angka harapan hidup akan mengalami kenaikan

pada tahun 2021. Sedangkan, pada tahun 2021 pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan yang sangat signifikan. Akan tetapi, pada angka pendidikan dan kesehatan pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan. Dari penjelasan tersebut dapat dilihat bahwa pendidikan dan kesehatan seharusnya mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini menggunakan pendidikan dan kesehatan sebagai variabel bebas dan pertumbuhan ekonomi sebagai variabel terikat. Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019-2022”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas yang menjadi identifikasi masalah adalah:

1. Nilai pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara mengalami fluktuasi, dimana pada tahun 2019 mengalami penurunan pesat.
2. Nilai jumlah pendidikan pada tahun 2019-2022 mengalami peningkatan di setiap tahunnya.
3. Nilai kesehatan mengalami peningkatan di setiap tahunnya dari tahun 2019- 2022.
4. Persentase pertumbuhan ekonomi tidak sejalan dengan kesehatan dan pendidikan.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti perlu mempersempit ruang lingkup masalah agar pemahaman yang dihasilkan tidak luas. Oleh karena itu, survey ini dibatasi dengan hanya membahas jumlah angka partisipasi murni dan angka harapan hidup di Sumatera Utara.

D. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari pemahaman yang berbeda dalam penelitian ini. Maka, peneliti akan membatasi definisi operasional variabel sesuai dengan istilah sebagai berikut:

Tabel I.4. Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
1.	Pertumbuhan Ekonomi (Y)	Pertumbuhan ekonomi dalam perkembangan kegiatan perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa diproduksi oleh masyarakat.	a. Tingkat Pengangguran b. Konsumsi Rumah Tangga.	Rasio
2.	Pendidikan	Proses pengubahan	a. Persentase Anggaran Terhadap PDRB.	Rasio

		<p>sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, proses, cara, dan perbuatan mendidik.</p>	<p>b. Persentase Anggaran Pendidikan Terhadap APBN</p>	
3.	Kesehatan	<p>Kesehatan merupakan keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif</p>	<p>a. Harapan b. Hidup c. Akses Layanan Kesehatan Dasar</p>	Rasio

		secara sosial dan ekonomis.		
--	--	-----------------------------	--	--

E. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2019-2022?
2. Bagaimana kesehatan berpengaruh secara signifikan pada pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara tahun 2019-2022?
3. Bagaimana pendidikan dan kesehatan berpengaruh secara signifikan pada pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara 2019-2022?

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh signifikan pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2019-2022.
2. Untuk menganalisis pengaruh kesehatan pada pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara tahun 2019-2022.
3. Untuk menganalisis pendidikan dan kesehatan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara 2019-2022.

G. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka dapat disimpulkan beberapa kegunaan penelitian ini:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan sarana bagi peneliti untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama proses pembelajaran di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan memotivasi peneliti untuk meneliti pengaruh pendidikan dan kesehatan terhadap pertumbuhan ekonomi.

2. Bagi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Penelitian ini dapat berguna bagi Universitas Islam Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pada umumnya sebagai pengembangan keilmuan terutama di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pertumbuhan Ekonomi

1. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi

Menurut Prof. Simon Kuznets dalam mendefinisikan pertumbuhan ekonomi pada ilmu ekonomi ialah mempelajari tentang masalah-masalah ekonomi di negara-negara berkembang dan kebijakan-kebijakan yang perlu dilakukan untuk mewujudkan pembangunan ekonomi pada kenaikan jangka panjang dalam menyediakan jenis barang-barang ekonomi sesuai dengan kemajuan teknologi dan juga penyesuaian pada kelembagaan serta ideologis yang diperlukan.³

Menurut Sadono Sukirno dalam kegiatan perekonomian yang sebenarnya merupakan perkembangan fiskal pada produksi barang dan jasa yang berlaku di suatu negara seperti penambahan dalam jumlah produksi barang industri, perkembangan infrastruktur, penambahan jumlah sekolah, pertumbuhan produksi pada sektor jasa dan penambahan produksi barang modal.⁴

Pertumbuhan Ekonomi merupakan perkembangan aktifitas perekonomian yang mengakibatkan barang atau jasa yang diproduksi kepada masyarakat dapat meningkat, agar kesejahteraan penduduk semakin tinggi di Provinsi Sumatera Utara. Dari penjelasan yang telah dijabarkan oleh beberapa ahli tentang pertumbuhan ekonomi di Provinsi

³ Jhingan M.L., *Ekonomi Pembangunan Dan Perencanaan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 57.

⁴ Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 423.

Sumatera Utara, Ekonomi Islam, Pendidikan, dan Kesehatan memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Adapun, hubungan ekonomi Islam, peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan, serta sinergi antara ketiganya dapat menjadi kunci untuk mencapai kesejahteraan masyarakat di Provinsi Sumatera Utara.⁵ Adapun beberapa hubungan ekonomi Islam, antara lain:

- a. Prinsip-prinsip Ekonomi Islam, dimana ekonomi islam menekankan pada keadilan, pemerataan, dan kesejahteraan bersama. Dalam penerapan prinsip-prinsip ini dalam kegiatan ekonomi seperti: sistem bagi hasil dan larangan riba akan mengakibatkan kesenjangan sosial terhadap pertumbuhan ekonomi yang dapat menciptakan stabilitas ekonomi.
- b. Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Islam bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh. Dilihat dari segi materi tetapi juga spiritual.
- c. Pembangunan Berkelanjutan, menurut perspektif islam pembangunan ekonomi harus memperhatikan aspek lingkungan dan keberlanjutan memastikan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak merugikan generasi mendatang. Pertumbuhan ekonomi dalam pandangan ekonomi Islam menurut Yusuf Qardhawi adalah untuk mewujudkan kehidupan yang baik (Al-hayat attaiyibah). Sistem ekonomi yang berbasis Islam menghendaki

⁵ Darnawaty & Purnamasari, Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pertumbuhan Penduduk, Dan Aspek Pendidikan Terhadap IPM di Sumatera Utara, *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Bisnis*, Vol. 4, No. 2, hlm. 103-112.

bahwa dalam hal pendistribusian harus berdasarkan dua sendi, yaitu sendi kebebasan dan keadilan kepemilikan. Keberadilan dalam pendistribusian ini tercermin dari larangan dalam Al-Qur'an agar supaya harta kekayaan tidak diperbolehkan menjadi barang dagangan yang hanya beredar diantara orang-orang kaya saja, akan tetapi diharapkan dapat memberi kontribusi kepada kesejahteraan masyarakat sebagai suatu keseluruhan.⁶

Sistem Ekonomi Islam sangat melindungi kepentingan setiap warganya baik yang kaya maupun yang miskin dengan memberikan tanggung jawab moral terhadap si kaya untuk memperhatikan si miskin. Penjelasan dari sistem ekonomi Islam ialah mengakui sistem hak milik pribadi secara terbatas dengan mengarah tentang kekayaan yang tidak layak dalam tangan segelintir orang dikutuk. Dalam Al-Qur'an menyatakan bahwa menginfakkan sebagian rezekinya untuk kesejahteraan masyarakat baik dengan jalan zakat, shadaqah, hibah, wasiat dan sebagainya.

Persoalan pertumbuhan ekonomi bisa dikatakan menjadi persoalan pada ekonomi makro dalam jangka panjang. Pertumbuhan kinerja pada proses produksi barang ataupun jasa sebagai pengaruh peningkatan produksi dan lazimnya tidak senantiasa disertai dengan peningkatan produk barang ataupun jasa yang sama besarnya.⁷

Pertumbuhan ekonomi semakin meningkat dan berkembang secara

⁶ Yusuf Qardhawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), h.7.

⁷ Darwis Harahap dan Ferri Alfadri, *Pengantar Ekonomi Makro Kajian Interaktif*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm.159.

cepat apabila mempertimbangkan pertumbuhan penduduk pada perubahan mendasar dalam struktur ekonomi di suatu negara dan juga pada pemerataan pendapat yang taraf pendidikannya serta teknologinya semakin maju. Pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai suatu proses pertumbuhan output per-kapita dalam jangka panjang dengan 3 hal, yakni: proses, output perkapita dan jangka panjang.

Proses pertumbuhan ekonomi menggambarkan bahwa pertumbuhan ekonomi dari waktu ke waktu lebih dinamis, output perkapita berkaitan dengan aspek output total dan kuantitas penduduk. Sedangkan, untuk melihat sumber pertumbuhan ekonomi di negara ataupun wilayah diukur dengan 3 pendekatan, yakni produksi, sektoral dan pengeluaran yang meliputi investasi, konsumsi dan selisih ekspor-impor. Selanjutnya, sumber pertumbuhan ekonomi ini juga dilihat dari pendekatan sektoral, yakni sektor ekonomi yang terbagi pula menjadi 3 sektor, yakni primer, sekunder dan konstruktif tersier.⁸

2. Teori – Teori Pertumbuhan Ekonomi

a. Teori Pertumbuhan Adam Smith Dalam Hasyim

Menurut Adam Smith terdapat dua unsur teori pertumbuhan ekonomi, yakni pertumbuhan output total dan penduduk. Teori pertumbuhan ekonomi juga dipengaruhi oleh tiga unsur pokok, yakni sumber alam, tenaga kerja dan modal.

⁸ Windhu Putra, *Perekonomian Indonesia Penerapan Beberapa Teori Ekonomi Pembangunan Di Indonesia, Edisi I*, (Depok: Rajawali Pers, 2019), hlm. 41.

b. Teori Pertumbuhan Ekonomi David Richardo Dalam Hasyim

Teori Richardo ini pada dasarnya berbeda dengan teori pertumbuhan Adam Smith. Dimana, letak perbedaannya adalah pada penggunaan alat analisis yang terkait distribusi pendapatan dalam jabaran mekanisme pertumbuhan serta peranan sektor pertanian yang lebih jelas. Ciri-ciri perekonomian menurut David Richardo, yaitu:

- 1) Kuantitas tanah terbatas;
- 2) Tenaga kerja yang berubah sesuai dengan perubahan pada tingkatan upah yang minimal ataupun alamiah; dan
- 3) Akumulasi modal yang terjadi bila keuntungan pemilik modal di atas tingkat pada keuntungan minimal.

c. Teori Pertumbuhan Ekonomi Harrod-Domar Dalam Hasyim

Menurut Evsey Domar dari *Massachussets Institute of Technology* mengajukan pendapat tentang teori pertumbuhan ekonomi di tahun 1947 dalam jurnalnya yang berjudul "*American Economic Review*" bersama dengan Sir Roy F. Harrod dari *Oxford University* yang bersamaan mengemukakan pendapatnya di tahun 1939 terlebih dahulu dalam *Economic Journal*, yang memiliki beberapa asumsi seperti:

- 1) Pada keadaan kerja full dalam perekonomian dan barang modal dipergunakan dengan penuh.
- 2) Perekonomian terbagi menjadi dua sektor, yakni rumah tangga dan perusahaan.

- 3) Besarnya tabungan masyarakat dan pendapatan nasional dimulai pada titik nol.
- 4) Kecenderungan menabung besarnya tetap, demikian juga rasio modal output dan pertambahan modal output.

d. Teori Pertumbuhan Ekonomi Solow-Swan Dalam Hasyim

Ekonomi yang menjadi perintis dalam pengembangan teori ini adalah Robert Solow dari *Massachusetts Institute of Technology* dan Trevor Swan dari *The Australian National University*. Solow dan Swan masing-masing mengembangkan model Harrod-Domar. Akan tetapi, karena model yang dikembangkan mereka sama. Maka, disebut dengan teori Solow-Swan. Menurut teori ini, pertumbuhan ekonomi tergantung dari pertambahan kesediaan faktor produksi seperti: penduduk, akumulasi modal, tenaga kerja dan kemajuan teknologi. Sehingga, teori ini memberikan gambaran tentang tingkat teknologi bagaimana melakukan ataupun memproduksi sesuatu dengan cara yang efisien.⁹

e. Teori Pertumbuhan Ekonomi Schumpeter Dalam Hasyim

Menurut Schumpeter sistem kapitalisme menjadi sebuah sistem yang baik untuk menciptakan pembangunan ekonomi secara pesat. Namun, ramalannya pada jangka panjang sistem ini mengalami stagnasi seperti pendapat kaum klasik. Berkaitan dengan sistem kapitalis, Schumpeter mengatakan bahwa sistem kapitalis adalah

⁹ Putri Indah Septiani, Pengaruh Kesehatan Dan Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi, *skripsi*, (Jambi, UBJ, 2023), hlm. 10.

sebuah sistem yang paling cocok bagi lahirnya inovasi dan pembangunan ekonomi.

3. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yaitu: sumber daya manusia, sumber daya alam, faktor modal dan kemajuan teknologi. Faktor-faktor tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia memiliki posisi strategis yang mendorong kemajuan perekonomian pada suatu wilayah. Tersedianya sumber daya manusia secara potensial akan berfungsi sebagai unsur pendorong pada kemajuan ekonomi dan daya saing suatu bangsa.¹⁰

Menurut Paul A. Samuelson dan William berpendapat bahwa input tenaga kerja terdiri dari kuantitas tenaga kerja dan keterampilan angkatan kerja, yaitu keterampilan, pengetahuan dan disiplin. Angkatan kerja merupakan unsur penting dari pertumbuhan ekonomi.¹¹

b. Sumber Daya Alam

Hasil kerja pada perekonomian suatu bangsa akan banyak dipengaruhi oleh adanya ketersediaan sumber daya alam seperti tanah, hutan dan perairan, minyak, gas, dan bahan lainnya. Sumber

¹⁰ Junaidin Zakaria, *Pengantar Teori Ekonomi Makro Cetakan Ke-1*, (Jakarta: Gaung Persada, 2019), hlm. 119.

¹¹ Paul A. Samuelson dan William D. Nordhaus, *Ilmu Makro Ekonomi Edisi-17*, (Jakarta: PT. Media Global Edukasi, 2014), hlm. 250.

daya alam yang melimpah dan murah akan memberikan pengaruh terhadap daya saing dari suatu perekonomian. Eksistensi sumber daya alam menjadi sangat penting dikelola dengan sebaik-baiknya.¹²

c. Modal

Modal merupakan peranan penting dalam meningkatkan hasil kerja pada perekonomian suatu bangsa. Modal diperlukan untuk melengkapi sumber daya manusia yang semakin bertambah sehingga pemupukan modal memperluas produksi serta menciptakan lapangan kerja dan menaikkan Output.

d. Kemajuan Teknologi

Teknologi merupakan operasionalisasi yang sangat melekat dengan kemampuan sumber daya manusia sehingga perlu dipikirkan bagaimana untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia agar dapat menerapkan teknologi yang sudah ada sehingga output pun bisa meningkat dengan cepat.

B. Pendidikan

1. Pengertian Pendidikan

Berdasarkan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi *“Pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai*

¹² Paul A. Samuelson dan William D. Nordhaus, *Ilmu Makro Ekonomi Edisi-17*, hlm. 116.

keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa".¹³ Pendidikan merupakan unsur-unsur yang mencakup semua aspek pembangunan. Semakin banyak peluang pendidikan di Indonesia akan meningkatkan keadilan dan juga memberikan kontribusi pada percepatan adopsi dalam memperbaiki metode kerja seperti bertani, pembangunan industri dan pendapatan yang lebih tinggi.¹⁴

Peningkatan taraf pendidikan memberikan manfaat yang bisa untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi pada perusahaan modern yang berkembang secara efisien dengan menggunakan teknologi modern pada kegiatan yang dikembangkan untuk peningkatan daya pikir serta bakat terpendam pada masyarakat. Dapat disimpulkan bahwa pendidikan memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi melalui pengetahuan, keterampilan, keahlian, serta wawasan agar mampu bekerja lebih produktif baik secara perorangan maupun kelompok.

Bagi orang Islam agama adalah dasar (pondasi) utama dari keharusan berlangsungnya pendidikan karena ajaran-ajaran Islam yang bersifat universal mengandung aturan-aturan yang mengatur seluruh aspek kehidupan manusia baik yang bersifat *ubudiyah* (mengatur hubungan manusia dengan tuhan), maupun yang

¹³ Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

¹⁴ Lincoln Arsyad, *Ekonomi Pembangunan*, (Yogyakarta: Bagian Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, 2014), hlm. 55.

bersifat *muamalah* (mengatur hubungan manusia dengan sesamanya).

2. Jenis – Jenis Pendidikan

Menurut Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003, jenis-jenis pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar (SD, SMP atau sederajat), pendidikan menengah (SMA/sederajat), dan pendidikan perguruan tinggi (Universitas). Sedangkan, jenis pendidikan yang lain diantaranya pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, keagamaan, dan khusus. Adapun ruang lingkup dan jenis-jenis pendidikan yang terpilih, sebagai berikut:¹⁵

- a. Partisipasi pendidikan formal dalam angka partisipasi sekolah mulai dari umur 7-24 tahun.
- b. Partisipasi pendidikan formal dan non-formal dalam angka partisipasi murni yang termasuk SD-SMA melalui paket A, B, C.
- c. Pendidikan yang ditamatkan oleh penduduk usia 15 tahun ke atas.
- d. Partisipasi sekolah sedang termasuk usia 3-6 tahun.
- e. Partisipasi pra-sekolah (pernah + sedang) termasuk usia 3-6 tahun.
- f. Buta huruf termasuk angka buta huruf pada umur 10-45 tahun.

Demikian, ruang lingkup dari jenis-jenis pendidikan yang dijelaskan di atas untuk mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat ataupun kualitas hidup masyarakat terhadap indeks pembangunan yang

¹⁵ Lincolin Arsyad, *Ekonomi Pembangunan*, hlm. 37.

tinggi maka indikator yang digunakan adalah ukuran kesejahteraan sosial yang telah merata mulai dari usia 15 tahun ke atas.

C. Kesehatan

1. Pengertian Kesehatan

Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1992 Tentang Kesehatan, kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis.¹⁶ Kesehatan merupakan faktor yang sangat penting diukur dari produktivitas.¹⁷ Untuk meningkatkan kesehatan secara komprehensif, pemerintah menciptakan pola hidup sehat dan bersih sehingga seseorang akan mempunyai peranan aktif pada kegiatan kesehatan untuk masyarakat.

Berbagai indikator kesehatan dimulai dari tingkat kematian bayi, kecukupan gizi anak-anak dan remaja, kondisi sanitasi umum, jumlah dokter dan juru rawat, jumlah rumah sakit dan pusat kesehatan masyarakat sudah berkembang sangat pesat. Sementara itu, angka harapan hidup terus melejit. Indikator umum yang menjadikan patokan utama tentang kondisi kesehatan di suatu negara yaitu angka harapan hidup yang merupakan salah satu komponen utama Human Development

¹⁶ Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1992 Pasal 1 Tentang Kesehatan.

¹⁷ Michael P. Todaro dan Stephen C. Smith (esd), *Pembangunan Ekonomi Edisi Kesembilan Jilid 1*, (Jakarta: Erlangga, 2023), hlm. 434.

Index (HDI) yang merupakan ukuran perbandingan dari angka harapan hidup serta standar hidup untuk seluruh negara.¹⁸

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kesehatan fisik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keadaan kesehatan fisik seseorang yang sempurna dalam artian tidak terdeteksinya adanya penyakit pada kesehatan jasmaninya. Dengan didukung pada pola hidup sehat dan memiliki energi yang cukup optimal sehingga masyarakat dapat menjalani kehidupannya menjadi manusia yang produktif secara ekonomi dan sosial. Salah satu indikator kesehatan yaitu Angka Harapan Hidup (AHH), dimana dapat mengukur kesehatan suatu individu pada suatu daerah. Angka Harapan Hidup yaitu rata-rata perkiraan yang banyak ditempuh oleh seseorang selama hidupnya. Angka Harapan Hidup diartikan sebagai rentangan umur yang mungkin mampu dicapai oleh seseorang yang lahir pada tahun-tahun tertentu.

2. Indikator – Indikator Kesehatan

Indikator kesehatan adalah suatu ukuran yang menggambarkan ataupun menunjukkan status kesehatan pada sekelompok orang dalam populasi tertentu. Adapun indikator kesehatan yang akan dijelaskan adalah sebagai berikut:¹⁹

¹⁸ Faisal Basri dan Haris Munandar (esd), *Lanskap Ekonomi Indonesia: Kajian dan Renungan Terhadap Masalah Struktural, Transformasi Baru, dan Prospek Perekonomian Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2019), hlm. 95.

¹⁹ Faisal Basri dan Haris Munandar (esd), *Lanskap Ekonomi Indonesia: Kajian dan Renungan Terhadap Masalah Struktural, Transformasi Baru, dan Prospek Perekonomian Indonesia*, hlm. 97.

- a. Angka Kematian Bayi (AKB), yaitu banyaknya angka kematian bayi yang berusia dibawah satu tahun per-1000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu.
- b. Angka Kematian Balita (AKABA), yaitu angka pada jumlah anak yang dilahirkan pada tahun tertentu dan meninggal sebelum mencapai usia 5 tahun dan dinyatakan sebagai angka per-1000 kelahiran hidup.
- c. Angka Kematian Ibu (AKI), yaitu banyaknya kematian pada perempuan pada saat hamil selama 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lama atau tidaknya persalinan yang disebabkan karena kehamilannya bukan adanya sebab lain. Indikator angka kematian ini merupakan faktor yang sangat penting.
- d. Angka Harapan Hidup (AHH), merupakan rata-rata perkiraan banyaknya tahun yang ditempuh oleh seseorang selama hidup. Bertambahnya jumlah harapan hidup berarti akan bertambahnya jumlah penduduk di suatu wilayah tersebut.

Sesuai indikator kesehatan yang telah dipaparkan di atas untuk mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat atau angka harapan hidup pada pembangunan manusia yang tinggi. Maka, indikator angka harapan hidup yang digunakan merupakan ukuran kesehatan suatu individu di suatu daerah.

D. Hubungan Antara Kesehatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Kebutuhan yang mendasar pada manusia merupakan kesehatan. Hal ini dikarenakan apabila manusia mengalami gangguan kesehatan maka

mereka tidak mampu beraktivitas dengan baik. Menurut beberapa pakar ekonomi yang beranggapan bahwa kesehatan bagian dari fenomena ekonomi baik dinilai dari investasi. Kesehatan menjadi suatu hal yang sangat penting untuk memenuhi kebutuhan yang mendasar pada manusia dengan meliputi perbaikan gizi dan menjadi hak tiap-tiap manusia yang dilindungi oleh Undang-Undang Dasar. Selain itu, dijelaskan juga hubungan antara kesehatan terhadap pertumbuhan ekonomi terdapat dalam Surah Al-Fath Ayat 4, dimana dijelaskan sebagai berikut:

هُوَ الَّذِي أَنْزَلَ السَّكِينَةَ فِي قُلُوبِ الْمُؤْمِنِينَ لِيَزْدَادُوا إِيمَانًا
مَعَ إِيمَانِهِمْ ۗ وَاللَّهُ جُنُودُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ ۗ وَكَانَ اللَّهُ عَلِيمًا
حَكِيمًا ۙ

Artinya: “Dialah yang telah menurunkan ketenangan ke dalam hati orang-orang mukmin supaya keimanan mereka bertambah di samping keimanan mereka (yang telah ada), dan kepunyaan Allah-lah tentara langit dan bumi dan adalah Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.” (QS. al-Fath:4).

Pada ayat ini, Allah menjelaskan bahwa mereka wajib mensyukuri nikmat yang telah Allah berikan ke dalam hati orang-orang mukmin. Sehingga dapat memberikan ketenangan jiwa dan berdampak pada kesehatan masyarakat yang mampu menghasilkan sumber daya manusia lebih baik serta berkualitas dengan merangsang inovasi pada pemikiran-pemikiran mereka sehingga mereka lebih berani untuk menghadapi

tantangan yang lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Keterkaitan ayat ini dengan hubungan antara kesehatan terhadap pertumbuhan ekonomi ialah kesehatan masyarakat memiliki peranan sangat penting dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia sehingga mereka dapat mengurangi serta menanggulangi kemiskinan dan meningkatkan pembangunan ekonomi dengan meletakkan kesehatan menjadi salah satu komponen utama selain pendidikan pada pengukuran pertumbuhan ekonomi tersebut.

E. Hubungan Antara Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Pendidikan menjadi hal yang mendasar dalam mencapai kehidupan yang memuaskan dan berharga. Pendidikan merupakan suatu faktor yang menjadi tolak ukur untuk melihat kualitas sumber daya manusia apabila terjadi peningkatan yang berhubungan dengan pertumbuhan ekonomi. Dengan adanya sektor pendidikan manusia dapat melakukan pengembangan pada kemampuan yang mereka miliki untuk mendorong pemahaman kerja dan mempergunakan teknologi yang membantu dari proses produksi.

Kemajuan dan kemakmuran negara bergantung terhadap pilihan pada tiap-tiap pendidikan yang tersedia. Bukan hanya melatih kemampuan manusia untuk melakukan pemahaman dengan mengatasnamakan kompleksitas pertumbuhan ekonomi. Tetapi, dengan mempunyai fungsi pengungkit pada tiap-tiap tingkatannya itu sendiri. Bagi orang islam agama adalah dasar (pondasi) utama dari keharusan berlangsungnya pendidikan karena ajaran-ajaran islam yang bersifat universal mengandung aturan-

aturan yang mengatur seluruh aspek kehidupan manusia baik yang bersifat *ubudiyah* (mengatur hubungan manusia dengan tuhan), maupun bersifat *muamalah* (mengatur hubungan manusia dengan sesama). Adapun dasar dari pendidikan Islam adalah terdapat dalam Al-Qur'an surah Al-Alaq: 1-5

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنَّاظِرٌ

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan!,

Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah!

Tuhanmulah Yang Mahamulia, yang mengajar (manusia) dengan

pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.

Penjelasan dari Surah Al-Alaq Ayat 1-5 ialah prinsip utama islam sebagai way of life adalah tauhid, karena dasar-dasar falsafah dalam kehidupan ini ialah membaca. Sehingga, dapat didefinisikan bahwa pertumbuhan ekonomi dengan cabang ilmu pengetahuan (pendidikan) dapat membantu merealisasikan kesejahteraan manusia melalui pendidikan tanpa mengekang kebebasan individu, menciptakan keseimbangan makro ekonomi dan ekologi yang berkepanjangan ataupun meningkatkan solidaritas keluarga serta jaringan masyarakat.

F. Penelitian Terdahulu

Tabel II.1. Penelitian Terdahulu

No.	Nama	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Dwi Putri dan Menik Kurnia, Jurnal, 2022.	Pengaruh Indeks Pendidikan, Indeks Kesehatan Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2013-2019.	Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Indeks Pendidikan memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Sumatera Barat Tahun 2013-2019. Indeks Kesehatan juga memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Sumatera Barat Tahun 2013-2019. Sedangkan, yang terjadi pada Pertumbuhan Ekonomi memiliki hubungan yang positif

			dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Sumatera Barat Tahun 2013-2019. ²⁰
2.	Friska Darnawaty dan Nina Purnasari Jurnal, 2019.	Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pertumbuhan Penduduk Dan Aspek Pendidikan Terhadap IPM Di Sumatera Utara.	Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel tersebut sangat berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara. ²¹
3.	Maria Ulfah Skripsi, 2020.	Analisis Pengaruh Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Aceh.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi

²⁰ Dwi Putri dan Menik Kurnia (ed), Pengaruh Indeks Pendidikan, Indeks Kesehatan Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2013-2019, *Jurnal Salingka Nagari Universitas Negeri Padang*, Volume 01, No. 2, Juni 2022, hlm. 278-289.

²¹ Friska Darnawaty dan Nina Purnasari (ed), Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pertumbuhan Penduduk, Dan Aspek Pendidikan Terhadap IPM Di Sumatera Utara, *Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Bisnis*, Volume 4, No. 02, Desember 2019, hlm. 17.

			Aceh dan kesehatan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Aceh. ²²
4.	Nurbariya Pane, dkk Jurnal, 2020.	Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Kesehatan, Pendidikan Dan Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sumatera Utara.	Hasil penelitian ini, secara simultan menunjukkan bahwa infrastruktur kesehatan, jumlah penduduk, dan infrastruktur pendidikan sangat berpengaruh signifikan pada pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara. Secara parsial, variabel infrastruktur kesehatan, jumlah penduduk berpengaruh positif dan signifikan. Pendidikan juga berpengaruh positif

²² Maria Ulfah, Analisis Pengaruh Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Aceh, *Skripsi*, (Banda Aceh: UIN AR-RANIRY, 2020), hlm. 52.

			namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara. ²³
5.	Putri Indah Septiani Skripsi, 2023	Pengaruh Kesehatan Dan Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jambi Tahun 2008-2022.	Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kesehatan tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi. Sedangkan, pendidikan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi. ²⁴
6.	Siti Azizah	Pengaruh Pendidikan, Kesehatan Dan Infrastruktur	Berdasarkan hasil pengujian model regresi

²³ Nurbariya Pane, Sri Devi Br Sembiring, dan Ikhwan Unsa (esd), Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Kesehatan, Pendidikan Dan Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sumatera Utara, *Jurnal Sekolah PGSD FIP UNIMED*, Volume 4, No. 2, Maret 2020, hlm. 172-182.

²⁴ Putri Indah Septiani, Pengaruh Kesehatan Dan Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jambi Tahun 2008-2022, *Skripsi*, (Jambi: Universitas Batanghari, 2023), hlm. 45.

	Skripsi, 2017.	Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2006-2015.	berganda yang dilakukan berdistribusi normal melalui hasil Jarque-Bera. Dengan hasil secara bersamaan pendidikan, kesehatan dan infrastruktur berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara. ²⁵
7.	Siti Rama Hasibuan Skripsi, 2023.	Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Sumatera Utara.	Hasil penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi sangat berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia di Provinsi Sumatera Utara. Sedangkan, hasil

²⁵ Siti Azizah, Pengaruh Pendidikan, Kesehatan Dan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2006-2015, *Skripsi*, (Padangsidimpuan: IAIN, 2017), hlm. 111.

			<p>penelitian yang dilihat secara simultan, menunjukkan bahwa komponen-komponen dalam pendidikan, kesehatan, dan pertumbuhan ekonomi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia di Provinsi Sumatera Utara.²⁶</p>
--	--	--	---

Berdasarkan penelitian terdahulu yang terdapat pada tabel penelitian diatas terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang diteliti, yaitu:

- a. Dwi Putri dan Menik Kurnia (2022), dengan judul “Pengaruh Indeks Pendidikan, Indeks Kesehatan Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2013-2019”. Persamaan penelitian ini ialah sama-sama membahas tentang pengaruh pendidikan dan kesehatan terhadap pertumbuhan ekonomi.

²⁶ Siti Rama Hasibuan, Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Sumatera Utara, *Skripsi*, (Medan: UINSU, 2023), hlm. 76.

Perbedaan nya ialah penelitian sebelumnya meneliti pada tahun 2013-2019

- b. Friska Darnawaty dan Nina Purnasari (2019), dengan judul “Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pertumbuhan Penduduk Dan Aspek Pendidikan Terhadap IPM Di Sumatera Utara”.

Persamaan penelitian ini adalah sama sama membahas tentang pertumbuhan ekonomi dan pendidikan

Perbedaan penelitian ini adalah penulis mengolah data dengan data panel sedangkan Friska Darnawaty dan Nina Purnasari menggunakan metode jenis penelitian kuantitatif yang melibatkan empat variabel X.

- c. Maria Ulfah (2020), dengan judul “Analisis Pengaruh Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Aceh”.

Persamaan nya dengan penelitian ini sama sama membahas pengaruh pendidikan dan kesehatan

Perbedaan penelitian ini adalah peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif . Sedangkan, Maria Ulfah menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dan model yang digunakan adalah model ekonometrika dengan metode *vector auto regression* (VAR).

- d. Nurbariya Pane (2020), dengan judul “Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Kesehatan, Pendidikan Dan Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sumatera Utara”. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang infrastruktur dan pertumbuhan ekonomi. Sedangkan, perbedaannya dengan penelitian ini adalah penulis

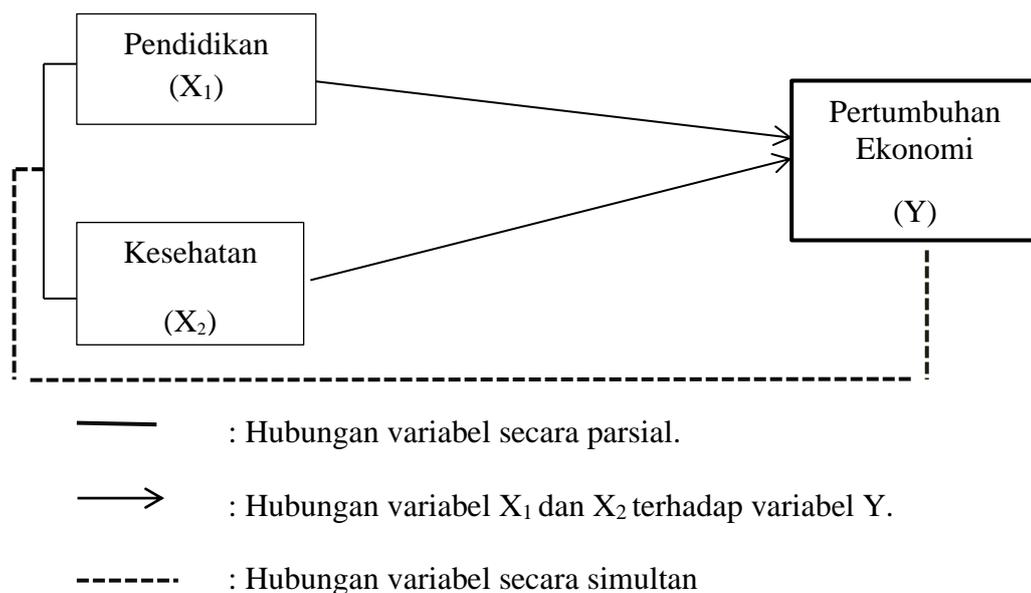
mengolah data dengan data panel sedangkan Nurbariya Pane memiliki data time series yang cukup panjang dengan model analisis yang digunakan error correction model (ECM), model ini dapat menjelaskan perilaku jangka pendek maupun jangka panjang.

- e. Putri Indah Septiani (2023), dengan judul “Pengaruh Kesehatan Dan Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jambi Tahun 2008-2022”. Persamaan penelitian ini ialah sama-sama membahas pengaruh pendidikan dan kesehatan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan, perbedaannya dengan penulis adalah penulis mengolah data dengan data panel sedangkan Putri Indah Septiani menggunakan metode penelitian deskriptif dan verifikatif.
- f. Siti Azizah (2017), dengan judul “Pengaruh Pendidikan, Kesehatan Dan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2006-2015”. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang infrastruktur dan pertumbuhan ekonomi. Sedangkan, perbedaannya dengan penelitian ini adalah penulis mengolah data dengan data panel sedangkan Siti Azizah menggunakan pengujian model regresi berganda dengan hasil Jarque-Bera.
- g. Siti Rama Hasibuan (2023), dengan judul “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Sumatera Utara”. Persamaan penelitian ini ialah sama-sama membahas tentang pengaruh pendidikan dan kesehatan terhadap pertumbuhan ekonomi.

G. Kerangka Pikir

Pertumbuhan ekonomi di provinsi Sumatera Utara merupakan salah satu provinsi yang terdiri dari 25 Kabupaten dan 8 kota terdiri dari sentral pendidikan, kesehatan dan infrastruktur yang menjadi salah satu syarat untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (*human capital*) dan menjamin kemajuan sosial ekonomi. Berdasarkan uraian di atas maka dapat digambarkan kerangka pikir seperti gambar I di bawah ini:

Gambar II.1. Kerangka Pikir



H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara akan permasalahan-permasalahan dalam penelitian. Dengan kata lain, hipotesis ialah jawaban (dugaan) sementara dari masalah suatu penelitian. Adapun hipotesis yang dikorelasikan dengan tujuan penelitian ini, adalah sebagai berikut:

H_{a1} = Terdapat pengaruh pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi di

Provinsi Sumatera Utara.

H_{a2} = Terdapat pengaruh kesehatan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara.

H_{a3} = Terdapat pengaruh pendidikan dan kesehatan secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian ini di Provinsi Sumatera Utara. Berdasarkan data yang diambil dalam penelitian ini diperoleh dari BPS (Badan Pusat Statistik). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni sampai November 2024.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ialah suatu metode penelitian yang menggunakan angka dan statistik dalam pengumpulan serta analisis data yang dapat diukur.²⁷

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Yang mana penelitian kuantitatif adalah menggunakan data berupa angka untuk dikelola atau yang bekerja dengan angka yang datanya berwujud bilangan (nilai atau skor, peringkat atau frekuensi), yang dianalisis menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan.²⁸ Penelitian ini menggunakan data runtun waktu (time series). Dalam penelitian ini terdapat empat variabel, yaitu Pendidikan (X1), Kesehatan (X2), dan Pertumbuhan ekonomi (Y).

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2017), hlm. 12.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 12.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Pengertian populasi (*universal*), adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek ataupun subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dan ditarik suatu kesimpulannya.²⁹ Populasi bukan hanya orang sebagai objek/subjek penelitian, tetapi dapat juga pada benda-benda alam lainnya, dan termasuk jumlah (kuantitas atau kualitas) tertentu yang ada pada objek/subjek yang diamati, bahwa seluruh karakteristik tertentu yang dimiliki oleh objek atau subjek tersebut yang akan diteliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi provinsi Sumatera Utara dari tahun 2019-2022 serta jumlah pendidikan dan kesehatan manusia yang terdapat pada kabupaten/kota di provinsi Sumatera Utara.

Tabel III.1. Kabupaten/Kota

No.	Kabupaten/Kota
1	Nias
2	Mandailing Natal
3	Tapanuli Selatan
4	Tapanuli Tengah
5	Tapanuli Utara
6	Toba

²⁹ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 133.

7	Labuhan Batu
8	Asahan
9	Simalungun
10	Dairi
11	Karo
12	Deli Serdang
13	Langkat
14	Nias Selatan
15	Humbang Hasundutan
16	Pakpak Bharat
17	Samosir
18	Serdang Bedagai
19	Batu Bara
20	Padang Lawas Utara
21	Padang Lawas
22	Labuhanbatu Selatan
23	Labuanbatu Utara
24	Nias Utara
25	Nias Barat
26	Sibolga
27	Tanjungbalai
28	Pematangsiantar
29	Tebing Tinggi
30	Medan
31	Binjai
32	Padangsidempuan

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian ini. Dimana, sampel merupakan bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi.³⁰ Adapun metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara non-probabilitas yaitu *convenience sampling*. Convenience sampling merupakan teknik yang digunakan untuk menentukan sampel yang akan digunakan.³¹ Berdasarkan populasi yang dimaksud adalah data pendidikan, kesehatan dan pertumbuhan ekonomi menggunakan sampel dalam penelitian ini adalah 132 sampel, yaitu:

Tabel III.2. Kabupaten/Kota

No.	Kabupaten/Kota
1.	Nias
2.	Mandailing Natal
3.	Tapanuli Selatan
4.	Tapanuli Tengah
5.	Tapanuli Utara
6.	Toba
7.	Labuhan Batu
8.	Asahan
9.	Simalungun
10.	Dairi
11.	Karo

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2017), hlm. 134.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, hlm. 135.

12.	Deli Serdang
13.	Langkat
14.	Nias Selatan
15.	Humbang Hasundutan
16.	Pakpak Bharat
17.	Samosir
18.	Serdang Bedagai
19.	Batu Bara
20.	Padang Lawas Utara
21.	Padang Lawas
22.	Labuhanbatu Selatan
23.	Labuanbatu Utara
24.	Nias Utara
25.	Nias Barat
26.	Sibolga
27.	Tanjungbalai
28.	Pematangsiantar
29.	Tebing Tinggi
30.	Medan
31.	Binjai
32.	Padangsidempuan
33.	Gunungsitoli

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber sumner yang ada. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *time*

series. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari dokumentasi dari Badan Pusat Sumatera Utara

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang dihimpun adalah data sekunder. Dimana, data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari dokumen yang bukan merupakan pengolahnya tetapi dapat dimanfaatkan dalam suatu penelitian tertentu.³² Jenis data yang digunakan adalah *time series* (runtun waktu) dari tahun 2020 sampai tahun 2022. Data penelitian ini diperoleh dari data Badan Pusat Statistik (BPS) yang situsnya www.bps.go.id., data kementerian keuangan yang situsnya www.kemenkeu.go.id.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data yang lebih berhubungan dengan pengumpulan dan peringkasan data, serta penyajian hasil ringkasan tersebut untuk memberi informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang sama, dan menggambarkan statistik data berupa, *mean*, *median*, *maximum*, *minimum*, *standar deviasi*, dan sebagainya.

³² Sugiyono, Op. Cit, hlm. 137.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui penyebaran dari distribusi data, apakah data menyebar secara normal ataupun tidak.³³ Menurut Ghozali, uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi pada suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal ataupun tidak normal. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal. Maka, hasil uji statistik akan mengalami penurunan.³⁴ Adapun, syarat pengambilan keputusan uji normalitas, yaitu:³⁵

- a. Jika nilai signifikan (Sig.) > dari 0.05 maka data penelitiannya dikatakan berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikan (Sig.) < dari 0.05 maka data penelitiannya dikatakan tidak berdistribusi normal.

3. Uji Asumsi Klasik Data Panel

Dalam melakukan analisis data kuantitatif seringkali kita menggunakan uji prasyarat analisis. Persyaratan uji analisis untuk regresi berganda yang juga sering disebut dengan istilah uji asumsi klasik. Tujuan pengujian ini adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketetapan dalam estimasi, tidak bisa dan

³³ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 181.

³⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, hlm. 155.

³⁵ M. Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif, Edisi 3*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), hlm. 217.

konsisten. Uji asumsi klasik terdiri dari uji multikolinieritas dan uji autokorelasi.

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antara variabel independen mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu uji ini juga untuk menghindari dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika *auxiliary regression* yang dihasilkan lebih kecil dari 0,80 maka tidak terjadi multikolinieritas.³⁶

b. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut *homoskedastisitas*. Jika berbeda akan disebut *heteroskedastisitas*. Adapun syarat pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:³⁷

- 1) Jika nilai signifikan (Sig.) lebih besar dari 0,05 maka kesimpulannya adalah tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

³⁶ Zulaika Matondang dan Hamni Fadlilah Nasution hlm, 89.

³⁷ Wing Wahyu Winarno, *Analisis Ekonometrika dan Statistika Dengan Eviews*, Edisi Kedua, (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2019), hlm. 94.

2) Jika nilai signifikan (Sig.) lebih kecil dari 0.05 maka kesimpulannya adalah terjadi masalah heteroskedastisitas.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel dependen. Untuk pengujian ini dilakukan hipotesa sebagai berikut:

- a) $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$, artinya secara bersama-sama tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
- b) $H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$, artinya secara bersama-sama ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Kriteria dengan melakukan uji f adalah sebagai berikut “Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak”.³⁸

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji T ialah untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya yang dianggap konstan. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Untuk pengujian ini dilakukan hipotesa sebagai berikut:

³⁸ Sugiyono, *Cara Mudah Belajar SPSS dan LISREL*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 315.

- a) H_0 : secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- b) H_a : secara parsial ada pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Kriteria dalam melakukan uji t adalah sebagai berikut “Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya salah satu variabel bebas (independen) tidak mempengaruhi variabel terikat (dependen) secara signifikan. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya salah satu variabel bebas (independen) mempengaruhi variabel terikat (dependen) secara signifikan”.

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda mempunyai langkah yang hampir sama dengan analisis regresi linear sederhana. Perbedaannya terletak pada variabel yang dimiliki peneliti. Fungsi regresi linear berganda berkaitan erat dengan uji korelasi. Karena uji regresi merupakan kelanjutan uji korelasi. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk memprediksi hubungan diantara lebih dari dua variabel independen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Provinsi Sumatera Utara

Pada zaman pemerintahan Belanda, Sumatera Utara merupakan suatu pemerintahan yang bernama *Gouvernement Van Sumatra* dengan wilayah meliputi seluruh pulau Sumatera yang dipimpin oleh seorang Gubernur yang berkedudukan di Kota Medan. Kemudian, pada tahun 1948 berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1948 Provinsi Sumatera dibagi menjadi tiga provinsi, yaitu: Sumatera Utara, Sumatera Tengah, dan Sumatera Selatan. Provinsi Sumatera Utara sendiri merupakan penggabungan dari tiga daerah administratif yang disebut keresidenan seperti: Keresidenan Aceh, Keresidenan Sumatera Timur, dan Keresidenan Tapanuli.

Dengan diterbitkannya Undang-Undang Republik Indonesia (R.I.) No 10 Tahun 1948 pada tanggal 15 April 1948, ditetapkan bahwa Provinsi Sumatera dibagi menjadi tiga provinsi yang masing-masing berhak mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri yaitu: Provinsi Sumatera Utara, Provinsi Sumatera Tengah, dan Provinsi Sumatera Selatan. Sehingga, ditetapkannya hari jadi Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 15 April 1948.

Pada awal tahun 1949, dilakukannya kembali reorganisasi pemerintahan di Sumatera. Dengan Keputusan Pemerintah Darurat R.I.

Nomor 22/Pem/PDRI pada tanggal 17 Mei 1949, Jabatan Gubernur Sumatera Utara ditiadakan. Selanjutnya dengan Ketetapan Pemerintah Darurat R.I. pada tanggal 17 Desember 1949, dibentuk Provinsi Aceh dan Provinsi Tapanuli/Sumatera Timur. Kemudian, dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 5 Tahun 1950 pada tanggal 14 Agustus 1950, ketetapan tersebut dicabut dan dibentuk kembali Provinsi Sumatera Utara. Dengan Undang-Undang R.I. No. 24 Tahun 1956 yang diundangkan pada tanggal 7 Desember 1956, dibentuk Daerah Otonom Provinsi Aceh, sehingga wilayah Provinsi Sumatera Utara sebagian menjadi wilayah Provinsi Aceh.

2. Kondisi Geografis Provinsi Sumatera Utara

Dengan diterbitkannya Undang-Undang Republik Indonesia (R.I.) No. 10 Tahun 1948 pada tanggal 15 April 1948, ditetapkan bahwa Sumatera dibagi menjadi tiga provinsi yang masing-masing berhak mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri yaitu: Provinsi Sumatera Utara, Provinsi Sumatera Tengah, dan Provinsi Sumatera Selatan.[butuh rujukan] Hari jadi Provinsi Sumatera Utara kemudian ditetapkan pada tanggal 15 April 1948.

Pada awal tahun 1949, dilakukan kembali reorganisasi pemerintahan di Sumatra. Dengan Keputusan Pemerintah Darurat R.I. Nomor 22/Pem/PDRI pada tanggal 17 Mei 1949, jabatan Gubernur Sumatera Utara ditiadakan. Selanjutnya dengan Ketetapan Pemerintah Darurat R.I. pada tanggal 17 Desember 1949, dibentuk Provinsi Aceh dan Provinsi

Tapanuli/Sumatera Timur. Kemudian, dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 5 Tahun 1950 pada tanggal 14 Agustus 1950, ketetapan tersebut dicabut dan dibentuk kembali Provinsi Sumatera Utara.

Dengan Undang-Undang R.I. No. 24 Tahun 1956 yang diundangkan pada tanggal 7 Desember 1956, dibentuk Daerah Otonom Provinsi Aceh, sehingga wilayah Provinsi Sumatera Utara sebagian menjadi wilayah Provinsi Aceh.

3. Visi Dan Misi Sumatera Utara

a. Visi Dan Misi Provinsi Sumatera Utara

“SUMATERA UTARA YANG MAJU, AMAN DAN BERMARTABAT”

b. Misi Provinsi Sumatera Utara

- 1) Mewujudkan masyarakat Sumatera Utara yang bermartabat dalam kehidupan, memiliki iman dan taqwa, tersedianya sandang dan pangan yang cukup, rumah yang layak, pendidikan yang baik, kesehatan yang prima serta mata pencaharian yang menyenangkan dan harga-harga yang terjangkau.
- 2) Mewujudkan masyarakat Sumatera Utara yang bermartabat dalam politik dengan adanya pemerintahan yang bersih dan dicintai, tata kelola pemerintah yang baik, adil, terpercaya, politik yang beretika, masyarakat yang berwawasan kebangsaan dan memiliki toleransi sosial yang kuat serta humoris.

- 3) Mewujudkan masyarakat Sumatera Utara yang bermartabat dalam pendidikan karena masyarakat yang terpelajar, berkarakter, cerdas, kolaboratif, berdaya saing, dan mandiri.
- 4) Mewujudkan masyarakat Sumatera Utara yang bermartabat dalam pergaulan karena terbebas dari judi, narkoba, prostitusi, dan penyelundupan sehingga menjadi teladan di Asia Tenggara dan dunia.
- 5) Mewujudkan masyarakat Sumatera Utara yang bermanfaat dan bermartabat dalam lingkungan karena ekologi yang terjaga, alamnya yang bersih dan indah, penduduknya yang ramah, berbudaya, berprikemanusiaan, dan beradab.

B. Deskripsi Variabel Penelitian

1. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah perkembangan aktivitas perekonomian yang mengakibatkan barang atau jasa yang diproduksi pada masyarakat meningkatkan serta kesejahteraan penduduk semakin tinggi. Berikut tabel IV.1 merupakan data pertumbuhan ekonomi berdasarkan perkembangan pertumbuhan ekonomi.

Tabel IV.1. Pertumbuhan Ekonomi

No.	Kabupaten/Kota	Tahun	Pertumbuhan ekonomi
1	Nias	2019	5,04
		2020	1,80
		2021	2,21
		2022	3,06
2	Mandailing Natal	2019	5,30
		2020	-0,94
		2021	2,21
		2022	3,06
3	Tapanuli Selatan	2019	5,23

		2020	-0,39
		2021	3,24
		2022	4,78
4	Tapanuli tengah	2019	5,18
		2020	-0,76
		2021	2,56
		2022	4,18
5	Tapanuli utara	2019	4,62
		2020	1,50
		2021	3,54
		2022	4,25
6	Toba	2019	4,88
		2020	-0,27
		2021	2,92
		2022	4,24
7	Labuhan batu	2019	5,07
		2020	0,09
		2021	3,85
		2022	4,80
8	Asahan	2019	5,64
		2020	0,21
		2021	3,73
		2022	4,66
9	Simalungun	2019	5,20
		2020	1,01
		2021	3,70
		2022	4,68
10	Dairi	2019	4,82
		2020	-0,94
		2021	2,05
		2022	4,21
11	Karo	2019	4,60
		2020	-0,80
		2021	2,25
		2022	4,22
12	Deli serdang	2019	5,18
		2020	-1,78
		2021	2,23
		2022	4,70
13	Langkat	2019	5,07
		2020	-0,86
		2021	3,08
		2022	4,69
14	Nias selatan	2019	5,03

		2020	0,61
		2021	2,02
		2022	3,08
15	Humbang hasundutan	2019	4,94
		2020	-0,13
		2021	2,02
		2022	4,21
16	Pakpak bharat	2019	5,87
		2020	-0,18
		2021	2,54
		2022	4,27
17	Samosir	2019	5,70
		2020	-0,59
		2021	2,65
		2022	4,48
18	Serdang begadai	2019	5,28
		2020	-0,44
		2021	2,87
		2022	4,46
19	Batu bara	2019	4,35
		2020	-0,31
		2021	2,35
		2022	4,07
20	Padang lawas utara	2019	5,61
		2020	1,14
		2021	3,26
		2022	4,12
21	Padang lawas	2019	5,64
		2020	1,18
		2021	3,83
		2022	4,61
22	Labuhan batu selatan	2019	5,35
		2020	0,80
		2021	3,82
		2022	4,74
23	Labuhan batu utara	2019	5,15
		2020	0,27
		2021	3,83
		2022	4,62
24	Nias utara	2019	4,65
		2020	1,58
		2021	2,02
		2022	3,03
25	Nias barat	2019	4,82

		2020	1,66
		2021	2,26
		2022	3,01
26	Sibolga	2019	5,20
		2020	-1,36
		2021	2,10
		2022	4,15
27	Tanjungbalai	2019	5,79
		2020	-0,47
		2021	2,35
		2022	3,94
28	Pematangsiantar	2019	4,82
		2020	-1,89
		2021	1,25
		2022	3,47
29	Tebing tinggi	2019	5,15
		2020	-0,70
		2021	2,51
		2022	4,01
30	Medan	2019	5,93
		2020	-1,98
		2021	2,62
		2022	4,71
31	Binjai	2019	5,51
		2020	-1,83
		2021	2,23
		2022	4,18
32	Padangsidempuan	2019	5,51
		2020	-0,73
		2021	2,75
		2022	4,77
33	Gunungsitoli	2019	6,05
		2020	0,38
		2021	2,25
		2022	3,11

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara 2022.

Berdasarkan Tabel IV.1 dalam penelitian ini dapat dilihat bahwa pertumbuhan ekonomi (PDRB) per Kabupaten/Kota pada tahun 2019-2022 mengalami fluktuasi. Kabupaten/Kota dengan tingkat pertumbuhan ekonomi paling tinggi pada tahun 2022 adalah

Pematangsiantar dengan angka pertumbuhan ekonomi sebesar 2,22 persen. Sedangkan angka pertumbuhan ekonomi yang paling rendah pada tahun 2022 adalah Padang Lawas dengan angka pertumbuhan ekonomi sebesar 0,85 persen. Hal ini dapat disebabkan oleh tingkat pengangguran yang masih tinggi, lambatnya pertumbuhan investasi, dan kesenjangan realisasi pengeluaran pemerintah.

2. Kesehatan

Tabel IV.2. Kesehatan

No.	Kabupaten/Kota	Tahun	Kesehatan
1	Nias	2019	69,68
		2020	69,75
		2021	69,78
		2022	70,06
2	Mandailing Natal	2019	62,51
		2020	62,60
		2021	62,65
		2022	63,05
3	Tapanuli Selatan	2019	64,82
		2020	64,91
		2021	64,97
		2022	65,28
4	Tapanuli Tengah	2019	67,08
		2020	67,15
		2021	67,24
		2022	67,58
5	Tapanuli Utara	2019	68,46
		2020	68,63
		2021	68,76
		2022	69,16
6	Toba	2019	69,93
		2020	70,08
		2021	70,29
		2022	70,76
7	Labuhan Batu	2019	69,86
		2020	69,93
		2021	69,95
		2022	70,37

8	Asahan	2019	68,11
		2020	68,26
		2021	68,37
		2022	68,73
9	Simalungun	2019	71,07
		2020	71,22
		2021	71,37
		2022	71,78
10	Dairi	2019	68,79
		2020	69,00
		2021	69,19
		2022	69,64
11	Karo	2019	71,27
		2020	71,40
		2021	71,58
		2022	72,03
12	Deli Serdang	2019	71,61
		2020	71,73
		2021	71,77
		2022	72,07
13	Langkat	2019	68,59
		2020	68,80
		2021	68,97
		2022	69,39
14	Nias Selatan	2019	68,58
		2020	68,74
		2021	68,86
		2022	69,21
15	Humbang Hasundutan	2019	69,06
		2020	69,27
		2021	69,51
		2022	70,02
16	Pakpak Bharat	2019	65,59
		2020	65,74
		2021	65,96
		2022	66,44
17	Samosir	2019	71,16
		2020	71,27
		2021	71,41
		2022	71,82
18	Serdang Begadai	2019	68,46
		2020	68,68
		2021	68,82
		2022	69,21

19	Batu Bara	2019	66,75
		2020	66,96
		2021	67,12
		2022	67,55
20	Padang Lawas Utara	2019	67,06
		2020	67,17
		2021	67,22
		2022	67,53
21	Padang Lawas	2019	66,98
		2020	67,09
		2021	67,13
		2022	67,43
22	Labuhan Batu Selatan	2019	68,64
		2020	68,71
		2021	68,81
		2022	69,16
23	Labuhan Batu Utara	2019	69,37
		2020	69,46
		2021	69,56
		2022	69,91
24	Nias Utara	2019	69,29
		2020	69,43
		2021	69,55
		2022	69,90
25	Nias Barat	2019	68,82
		2020	68,96
		2021	69,08
		2022	69,43
26	Sibolga	2019	68,77
		2020	69,01
		2021	69,25
		2022	69,77
27	Tanjungbalai	2019	63,02
		2020	63,27
		2021	63,44
		2022	63,87
28	Pematangsiantar	2019	73,33
		2020	73,55
		2021	73,77
		2022	74,25
29	Tebing Tinggi	2019	70,76
		2020	70,87
		2021	70,95
		2022	71,29

30	Medan	2019	72,98
		2020	73,14
		2021	73,23
		2022	73,58
31	Binjai	2019	72,25
		2020	72,38
		2021	72,45
		2022	72,79
32	Padangsidempuan	2019	69,15
		2020	69,41
		2021	69,50
		2022	69,84
33	Gunungsitoli	2019	71,02
		2020	71,19
		2021	71,32
		2022	71,71

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara 2022

Berdasarkan Tabel IV.2 dalam penelitian ini dapat dilihat bahwa kesehatan per-Kabupaten/Kota pada tahun 2019-2022 mengalami fluktuasi. Kabupaten/Kota dengan tingkat kesehatan paling tinggi pada tahun 2022 adalah Pematangsiantar dengan angka pertumbuhan ekonomi sebesar 74,25 persen. Sedangkan angka kesehatan yang paling rendah pada tahun 2022 adalah mandailing natal dengan angka kesehatan sebesar 63,05 persen.

3. Pendidikan

Tabel IV.3. Pendidikan

No	Kabupaten/kota	Tahun	Pendidikan		
			SD	SMP	SMA
1	Nias	2019	98,78	78,11	62,52
		2020	98,68	78,03	62,84
		2021	98,51	77,47	63,09
		2022	93,84	60,19	55,75
2	Mandailing Natal	2019	99,22	83,44	62,57
		2020	99,46	78,00	63,37
		2021	101,11	80,80	64,27

		2022	98.72	73.48	54.50
3	Tapanuli Selatan	2019	98,57	82,07	66,93
		2020	98,39	81,81	69,35
		2021	98.14	80.80	68.89
		2022	99.62	73.48	57.67
4	Tapanuli tengah	2019	99,07	88,26	70,66
		2020	99,37	88,57	70,09
		2021	99.09	88.21	70.45
		2022	92.66	88.17	70.03
5	Tapanuli utara	2019	99,35	88,20	78,23
		2020	99,40	88,80	78,89
		2021	99.00	88.38	78.69
		2022	97.25	77.67	86.86
6	Toba	2019	98,52	89,22	82,07
		2020	98,90	89,95	82,04
		2021	98.83	90.81	82.05
		2022	101.56	89.44	81.21
7	Labuhan batu	2019	99,37	86,94	68,22
		2020	99,21	86,14	69,80
		2021	70.59	86.17	99.23
		2022	63.00	90.26	91.39
8	Asahan	2019	99,82	81,91	60,93
		2020	99,66	82,78	60,81
		2021	99.49	83.93	60.81
		2022	99.84	73.01	42.05
9	Simalungun	2019	98,64	77,48	63,70
		2020	99,35	78,88	63,65
		2021	99.02	79.28	64.60
		2022	84.12	77.94	66.11
10	Dairi	2019	99,36	90,53	80,65
		2020	99,19	90,21	81,33
		2021	99.20	90.48	81.15
		2022	93.78	87.70	90.19
11	Karo	2019	98.64	83.15	73.18
		2020	98.74	84.05	74.01
		2021	98.53	84.89	75.15
		2022	109.80	89.05	74.79
12	Deli serdang	2019	95,03	70,82	67,81
		2020	95,15	71,59	68,27
		2021	95.09	72.60	68.26
		2022	107.47	82.37	74.13
13	Langkat	2019	98.93	78.86	64.43
		2020	98.64	78.97	65.31
		2021	99.38	81.10	64.71

		2022	85.20	73.66	54.74
14	Nias selatan	2019	95.91	70,74	66.73
		2020	96.08	70,44	66,63
		2021	96.04	71.59	66.60
		2022	77.90	65.79	66.62
15	Humbang hasundutan	2019	99.29	92.94	86.51
		2020	99,31	92.94	87.82
		2021	99.10	92.84	88.24
		2022	86.52	93.94	104.16
16	Pakpak bharat	2019	99.05	88.02	80.01
		2020	98.73	88.99	80.11
		2021	80.48	89.13	98.63
		2022	79.58	73.84	102.83
17	Samosir	2019	99.57	91.58	81.78
		2020	99.04	90.92	81.86
		2021	99.32	90.08	82.24
		2022	107.68	90.18	86.11
18	Serdang begadai	2019	99.14	77.67	67.95
		2020	99.03	80.02	68.28
		2021	99.01	80.59	68.47
		2022	109.11	67.45	69.70
19	Batu bara	2019	99.20	74.37	60.19
		2020	99.26	75.32	61.00
		2021	99.07	76.17	60.18
		2022	89.20	62.03	45.92
20	Padang lawas utara	2019	98.78	83.28	69.18
		2020	98.85	83.65	69.07
		2021	98.80	83.89	69.33
		2022	100.65	87.34	77.08
21	Padang lawas	2019	98.95	82.82	62.62
		2020	98.98	84.47	62.71
		2021	98.61	83.73	62.38
		2022	107.07	79.80	66.36
22	Labuhan batu selatan	2019	99.80	84,44	71,75
		2020	99.08	85,99	72,62
		2021	98.96	86.50	72.31
		2022	103.18	100.14	72.02
23	Labuhan batu utara	2019	99.80	74.57	64.27
		2020	99.23	77.17	64.68
		2021	99.16	77.77	64.20
		2022	97.25	84.40	59.63
24	Nias utara	2019	98.61	80.79	74.09
		2020	98.74	81.50	80.68
		2021	98.77	82.31	75.12

		2022	84.79	91.28	75.19
25	Nias barat	2019	99.52	82.58	78.85
		2020	99.41	82.98	79.31
		2021	99.39	83.96	79.21
		2022	90.67	93.69	103.65
26	Sibolga	2019	99.14	87.91	74.27
		2020	99.52	88.70	74.02
		2021	99.41	88.66	74.30
		2022	87.80	100.98	70.26
27	Tanjungbalai	2019	98.38	81.82	71.75
		2020	98.50	81.49	71.22
		2021	98.82	87.58	71.32
		2022	95.80	89.20	68.21
28	Pematangsiantar	2019	99.58	81.55	75.78
		2020	99.38	81.46	77.30
		2021	99.31	81.84	76.76
		2022	99.95	72.13	69.68
29	Tebing tinggi	2019	98.04	82.62	67.17
		2020	98.26	82.41	66.80
		2021	98.10	83.06	66.78
		2022	109.34	81.13	60.10
30	Medan	2019	93.47	80.00	61.43
		2020	93.26	79.88	61.79
		2021	93.62	80.96	62.01
		2022	103.61	90.11	63.87
31	Binjai	2019	99.26	83.43	72.62
		2020	99.11	84.57	72.50
		2021	99.19	83.62	73.11
		2022	105.32	79.61	68.08
32	Padangsidempuan	2019	99.64	84.38	77.46
		2020	99.69	85.04	77.13
		2021	99.24	85.21	77.10
		2022	98.83	74.83	63.18
33	Gunung Sitoli	2019	98.83	82.89	75.07
		2020	99.03	99.32	76.33
		2021	76.09	82.36	98.91
		2022	68.87	100.81	101.95

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara 2022

Berdasarkan Tabel IV.3 dalam penelitian ini dapat dilihat bahwa pendidikan per Kabupaten/Kota pada tahun 2019-2022 mengalami fluktuasi. Kabupaten/Kota dengan tingkat pendidikan

paling tinggi pada tahun 2022 adalah Nias Barat dengan angka sebesar 288,01. Sedangkan angka pendidikan yang paling rendah pada tahun 2022 adalah Batubara dengan angka pertumbuhan ekonomi sebesar 197.15.

C. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data yang lebih berhubungan dengan pengumpulan dan peringkasan data, serta penyajian hasil ringkasan tersebut untuk memberi informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang sama, dan menggambarkan statistik data berupa, *mean*, *median*, *maximum*, *minimum*, *standar deviasi*, dan sebagainya. Berikut gambar IV.1 menjelaskan hasil uji statistik deskriptif pada penelitian ini.

Gambar IV.1. Uji Statistik Deskriptif

Mean	3.238106	253.1552	69.14409
Median	3.505000	254.0100	69.26000
Maximum	6.050000	341.0400	74.25000
Minimum	0.090000	197.1500	62.51000
Std. Dev.	1.723789	17.45450	2.491646
Skewness	-0.277724	0.517152	-0.625581
Kurtosis	1.808649	7.544978	3.482477

Sumber : Hasil Pengolahan Eviews 10

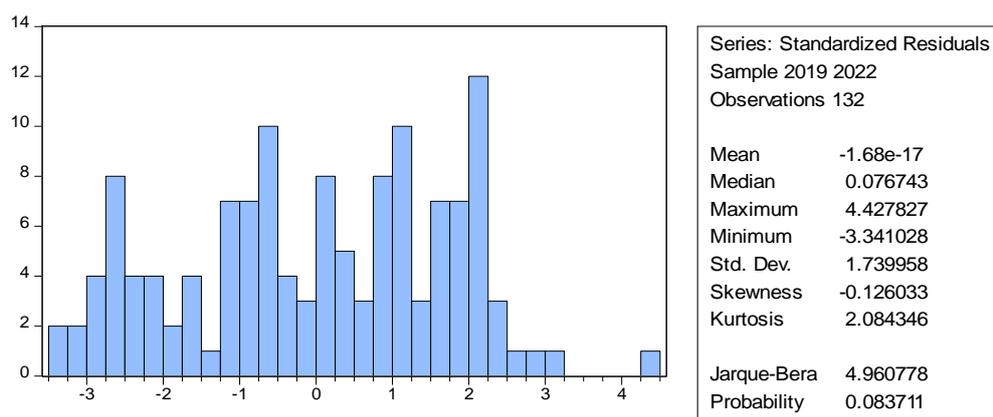
Ketiga variabel yang dianalisis menunjukkan perbedaan karakteristik. Nilai rata-rata dan median berada pada kisaran yang relatif dekat, menunjukkan distribusi yang cukup simetris. Rentang nilai maksimum dan minimum bervariasi signifikan, mencerminkan variasi data yang besar di antara variabel. Standar deviasi menunjukkan bahwa variabel kedua memiliki variasi yang paling besar. Dari segi kemencengan (*skewness*), variabel

pertama dan ketiga sedikit condong ke kiri, sementara variabel kedua condong ke kanan.

D. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui penyebaran dari distribusi data, apakah data menyebar secara normal ataupun tidak.³⁹ Menurut Ghozali, uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi pada suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal ataupun tidak normal. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal. Maka, hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Uji normalitas residual metode *Ordinary Least Square* (OLS) secara format dapat dideteksi dari metode yang dikembangkan oleh *Jarque-Bera* yang sering kita kenal dengan sebutan *JB test*. Hasil data murni di uji normalitas dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar IV.2. Hasil Uji Normalitas



Sumber : Hasil Pengolahan Eviews 10

³⁹ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 181.

Berdasarkan gambar IV.1 hasil *Histogram-Normality Tes* di atas dapat dilihat pada nilai *Probability Jarque-Bera* nya, data tersebut dinyatakan berdistribusi normal jika nilai *Jarque-Bera* nya $> 0,05$. Hasil dari *Probability Jarque-Bera* nya sebesar $0,083711 > 0,05$, dapat disimpulkan bahwa data tersebut dinyatakan berdistribusi normal.

E. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolineritas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antara variabel independen megakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu uji ini juga untuk menghindari dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika *auxiliary regression* yang dihasilkan lebih kecil dari 0,80 maka tidak terjadi multikolineritas

Gambar IV.3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors			
Date: 11/01/24 Time: 23:25			
Sample: 1 132			
Included observations: 132			
	Coefficient	Uncentered	Centered
Variable	Variance	VIF	VIF
C	19.97444	874.2860	NA
KESEHATAN	0.003824	801.1878	1.031181
PENDIDIKAN	7.79E-05	219.6041	1.031181

Sumber : Hasil Pengolahan Eviews 10

Berdasarkan tabel IV. 4. dapat disimpulkan bahwa nilai VIF di atas tidak ada yang diatas 10 (nilai VIF berkisar 1.031181 sehingga tidak ada gejala multikolinearitas dalam model.

2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut *homoskedastisitas*.zz

Gambar IV.4. Hasil Uji Heterokedastistas

Heteroskedasticity Test: Glejser				
F-statistic	2.012738	Prob. F(2,129)		0.1378
Obs*R-squared	3.994444	Prob. Chi-Square(2)		0.1357
Scaled explained SS	2.411157	Prob. Chi-Square(2)		0.2995
Test Equation:				
Dependent Variable: ARESID				
Method: Least Squares				
Date: 11/01/24 Time: 23:25				
Sample: 1 132				
Included observations: 132				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.374684	2.085077	1.138895	0.2569
KESEHATAN	-0.038297	0.028849	-1.327498	0.1867
PENDIDIKAN	0.007052	0.004118	1.712322	0.0892
R-squared	0.030261	Mean dependent var		1.511858
Adjusted R-squared	0.015226	S.D. dependent var		0.816421
S.E. of regression	0.810182	Akaike info criterion		2.439348
Sum squared resid	84.67485	Schwarz criterion		2.504867
Log likelihood	-157.9970	Hannan-Quinn criter.		2.465972
F-statistic	2.012738	Durbin-Watson stat		2.132397
Prob(F-statistic)	0.137797			

Sumber : Hasil Pengolahan Eviews 10

Berdasarkan tabel IV. 5. hasil uji heterokedastisitas glejser di atas dapat diperoleh nilai Obs*R-squared 3.994444 dan nilai probabilitasnya sebesar 0.1357 lebih besar $\alpha = 0,05$, yang berarti bahwa residual homodeksitas diterima, sehingga pada model tidak terdapat heterodakstisitas. Selain itu nilai dari masing-masing variabel menunjukkan probabilitas $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model tidak ada gejala heterodakstisitas.

F. Hasil Hipotesis

Gambar IV.5. Uji Ketepatan Model F

R-squared	0.047110	Mean dependent var	3.348285
Adjusted R-squared	-0.287415	S.D. dependent var	1.777541
S.E. of regression	1.948803	Sum squared resid	356.9964
F-statistic	0.140826	Durbin-Watson stat	2.944744
Prob(F-statistic)	0.000010		

Sumber: Hasil Pengelola Eviews 10.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai prob f-statistik sebesar $0.000010 < 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel independen variabel Kesehatan dan Pendidikan secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel *pertumbuhan ekonomi*.

Gambar IV.6. Uji Hipotesis T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-29.88450	212.7204	-0.140487	0.8886
KESEHATAN	0.437797	3.071012	0.142558	0.8869
PENDIDIKAN	0.011434	0.004431	2.580520	0.0114
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Weighted Statistics				

Sumber: Hasil Pengelola Eviews 10.

a. Kesehatan

Variabel kesehatan mempunyai nilai *p-value* sebesar 0.8869 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Kesehatan tidak berpengaruh terhadap *pertumbuhan ekonomi* dan nilai koefisiennya sebesar 0.437797 menunjukkan arah positif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Kesehatan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *pertumbuhan ekonomi*.

b. Pendidikan

Variabel Pendidikan mempunyai nilai *p-value* sebesar 0.0114 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Pendidikan berpengaruh terhadap *pertumbuhan ekonomi* dan nilai koefisiennya sebesar 0.011434 menunjukkan arah positif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap *pertumbuhan ekonomi*.

Gambar IV.7. Analisis Regresi Berganda

Dependent Variable: PERTUMBUHAN_EKONOMI				
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)				
Date: 12/04/24 Time: 03:18				
Sample: 2019 2022				
Periods included: 4				
Cross-sections included: 32				
Total panel (balanced) observations: 128				
Linear estimation after one-step weighting matrix				
White cross-section standard errors & covariance (d.f. corrected)				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-29.88450	212.7204	-0.140487	0.8886
KESEHATAN	0.437797	3.071012	0.142558	0.8869
PENDIDIKAN	0.011434	0.004431	2.580520	0.0114
Effects Specification				

Cross-section fixed (dummy variables)			
Weighted Statistics			
R-squared	0.047110	Mean dependent var	3.348285
Adjusted R-squared	-0.287415	S.D. dependent var	1.777541
S.E. of regression	1.948803	Sum squared resid	356.9964
F-statistic	0.140826	Durbin-Watson stat	2.944744
Prob(F-statistic)	0.000010		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.037212	Mean dependent var	3.247188
Sum squared resid	358.3314	Durbin-Watson stat	2.992886

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 10.

Berdasarkan persamaan diatas, Persamaan regresi data panel yang dapat disusun adalah:

$$Y = -29.88450 + 0.437797X_1 + 0.011434X_2$$

Dari persamaan diatas dapat disimpulkan hasilnya sebagian berikut :

1. Apabila nilai konstanta sebesar -29.88450 maka menunjukkan variabel independen bernilai tetap atau konstan maka tingkat variabel pertumbuhan ekonomi bernilai -29.88450
2. Koefisien (X_1) sebesar 0.437797 yang berarti jika Kesehatan bertambah 1 satuan maka akan diikuti peningkatan variabel pertumbuhan ekonomi sebesar 0.437797
3. Koefisien (X_2) sebesar 0.011434 yang artinya apabila pendidikan bertambah 1 satuan akan diikuti peningkatan variabel pertumbuhan ekonomi sebesar 0.011434.

G. Pembahasan dan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Pengaruh Kesehatan Dan Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan alat bantu Eviews. Adapun model Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berfungsi ada atau tidaknya pengaruh dalam pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Pengaruh Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sumatera Utara

Pendidikan dalam penelitian ini berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Dapat dilihat dari hasil yang diperoleh peneliti yaitu nilai signifikansi pada variabel pendidikan (X_1) sebesar $0.0294 < 0.05$ sehingga hipotesis H_{a1} diterima. Dapat disimpulkan bahwa pendidikan secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi pada tahun 2019-2020.

2. Pengaruh Kesehatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sumatera Utara

Kesehatan dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini sejalan dengan penelitian Putri Indah Septiani yang berjudul Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Jambi Tahun 2006-2015. Hasil dalam penelitiannya menjelaskan bahwa kesehatan tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi.

3. Pengaruh Pendidikan dan Kesehatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Utara

Pendidikan dan Kesehatan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Dapat dilihat hasil yang diperoleh dari uji F bahwa tidak terdapat pengaruh pendidikan dan kesehatan secara simultan.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

1. Variabel Pendidikan mempunyai nilai *p-value* sebesar $0.0294 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Pendidikan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dan nilai koefisiennya sebesar 0.006271 menunjukkan arah positif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.
2. Variabel kesehatan mempunyai nilai *p-value* sebesar $0.9130 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Kesehatan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dan nilai koefisiennya sebesar 0.338206 menunjukkan arah negatif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Kesehatan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.
3. Variabel pendidikan dan kesehatan secara signifikan menunjukkan bahwa nilai *p value* sebesar $0.9130 > 0.05$, sedangkan nilai koefisiensinya sebesar 0.338206. Sedangkan, variabel pendidikan memiliki nilai *p value* sebesar $0.0294 < 0.05$ sehingga nilai koefisiensinya sebesar 0.006271. Hal ini berarti bahwa variabel pendidikan secara signifikan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara. Sedangkan variabel kesehatan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

B. Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa variabel yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Utara. Sehubungan dengan itu pemerintah dan masyarakat harus lebih memperhatikan faktor-faktor tersebut seperti pendidikan dan kesehatan dalam pertumbuhan di Provinsi Sumatera Utara agar masyarakat tidak tertinggal dan menjadi lebih baik di Provinsi Sumatera Utara

C. Saran

1. Bagi masyarakat agar dapat dijadikan sebagai kajian dampak kesehatan dan pendidikan yang menjadi aspek permasalahan yang bisa dioptimalkan terkait Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Utara serta sebagai masukan untuk lebih melengkapi ketersediaan data yang mudah diakses oleh semua pihak agar dapat dilakukan kajian yang lebih kompleks dan berkelanjutan.
2. Bagi pemerintah untuk mendukung pengoptimalan untuk lebih melengkapi ketersediaan data yang mudah diakses oleh semua pihak agar dapat dilakukan kajian yang lebih kompleks dan berkelanjutan.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang mengangkat judul dengan tema yang berkaitan dengan penelitian ini disarankan untuk mengambil maupun menjadikan variabel lainnya seperti ekspor, investasi, pendapatan asli daerah, dan sebagainya pada penelitian yang akan dilakukan serta dapat mengkaji dengan pendekatan metode yang lain dengan menggunakan sumber data terbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Widarjono, 2015, *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi Untuk Ekonomi dan Bisnis*, Yogyakarta: Ekonisia.
- Darwis Harahap dan Ferri Alfadri, *Pengantar Ekonomi Makro Kajian Interaktif*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm.159.
- Dwi Putri dan Menik Kurnia (ed), 2022, Pengaruh Indeks Pendidikan, Indeks Kesehatan Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2013-2019, *Jurnal Salingka Nagari Universitas Negeri Padang*, Volume 01, No. 2, 278-289.
- Faisal Basri dan Haris Munandar (esd), 2019, *Lanskap Ekonomi Indonesia: Kajian dan Renungan Terhadap Masalah Struktural, Transformasi Baru, dan Prospek Perekonomian Indonesia*, Jakarta: Kencana.
- Friska Darnawaty dan Nina Purnasari (ed), 2019, Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pertumbuhan Penduduk, Dan Aspek Pendidikan Terhadap IPM Di Sumatera Utara, *Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Bisnis*, Volume 4, No. 02
- Husein Umar, 2013, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Imam Ghozali, 2018, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* 25, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jhingan M.L., 2013, *Ekonomi Pembangunan Dan Perencanaan*, Jakarta: Rajawali Pers.

- Junaidin Zakaria, 2019, *Pengantar Teori Ekonomi Makro Cetakan Ke-1*, Jakarta: Gaung Persada.
- Lincoln Arsyad, 2014, *Ekonomi Pembangunan*, Yogyakarta: Bagian Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- M. Firdaus, 2011, *Aplikasi Ekonometrika Untuk Data Panel dan Time Series*, Bogor: IPB Press.
- M. Firdaus, 2019, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif, Edisi 3*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Maria Ulfah, 2020, Analisis Pengaruh Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Aceh, *Skripsi*, Banda Aceh: UIN AR-RANIRY.
- Michael P. Todaro dan Stephen C. Smith (esd), 2013, *Pembangunan Ekonomi Edisi Kesembilan Jilid 1*, Jakarta: Erlangga.
- Michael P. Todaro, 2023, *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*, Jakarta: Erlangga.
- Nurbariya Pane, Sri Devi Br Sembiring, dan Ikhwani Unsa (esd), 2020, Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Kesehatan, Pendidikan Dan Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sumatera Utara, *Jurnal Sekolah PGSD FIP UNIMED*, Volume 4, No. 2, 172-182.
- Paul A. Samuelson dan William D. Nordhaus, 2014, *Ilmu Makro Ekonomi Edisi-17*, Jakarta: PT. Media Global Edukasi.

- Putri Indah Septiani, 2023, Pengaruh Kesehatan Dan Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jambi Tahun 2008-2022, *Skripsi*, Jambi: Universitas Batanghari.
- Rosady Ruslan, 2014, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sadono Sukirno, 2016, *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Siti Azizah, 2017, Pengaruh Pendidikan, Kesehatan Dan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2006-2015, *Skripsi*, Padangsidempuan: IAIN.
- Siti Rama Hasibuan, 2023, Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Sumatera Utara, *Skripsi*, Medan: UINSU.
- Sritua Arief, 2023, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, Jakarta: UI-Pers.
- Sugiyono, 2015, *Cara Mudah Belajar SPSS dan LISREL*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian*, Bandung: CV. Alfabeta.
- Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1992 Pasal 1 Tentang Kesehatan.
- Windhu Putra, 2019, *Perekonomian Indonesia Penerapan Beberapa Teori Ekonomi Pembangunan Di Indonesia, Edisi I*, Depok: Rajawali Pers.